BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor eksternal penyebab perilaku agresif verbal pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Lubuk Pakam, ditemukan bahwa perilaku agresif verbal anak muncul sebagai hasil interaksi antara lingkungan keluarga dan media digital yang diterima anak dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang paling dominan karena anak lebih sering berinteraksi dengan anggota keluarga dan menyaksikan penggunaan nada bicara tinggi, kata-kata kasar, serta penyelesaian konflik melalui komunikasi yang agresif. Kondisi tersebut membentuk pemahaman anak bahwa penggunaan bahasa yang tidak santun merupakan hal yang wajar sehingga kemudian ditiru dalam interaksi sehari-hari.

Selain itu, penggunaan media digital yang relatif lama dan belum disertai pengawasan secara optimal turut memperkuat paparan anak terhadap bahasa yang kurang pantas melalui berbagai tayangan dan permainan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku agresif verbal pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengelola emosi, tetapi juga merupakan cerminan dari lingkungan sosial yang menjadi sumber belajar utama bagi anak. Oleh karena itu, kualitas komunikasi dalam keluarga serta pengawasan terhadap penggunaan media digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku berbahasa anak agar berkembang ke arah yang lebih positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor penyebab Perilaku Agresif Verbal Pada Anak di TK Negeri Pembina Lubuk Pakam, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus menjalin kerja sama dengan orang tua dalam memberikan pembiasaan penggunaan bahasa yang santun serta melakukan pembinaan secara konsisten ketika ditemukan perilaku agresif verbal pada anak. Selain itu, Sekolah dapat membuat program "Buku Penghubung Emosi" atau *parenting session* berkala yang melibatkan tidak hanya orang tua, tetapi juga kakek/nenek sebagai pengasuh harian anak guna menyelaraskan kedisiplinan di sekolah dan di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua dan anggota keluarga di harapkan untuk membangun lingkungan komunikasi yang lebih positif dengan menghindari penggunaan kata-kata kasar, nada bicara tinggi, serta penyelesaian konflik secara verbal di depan anak karena keluarga merupakan lingkungan belajar pertama bagi anak. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan media digital dengan penerapan aturan *screen time* maksimal 1 jam sehari, atau pemanfaatan fitur YouTube Kids dengan mode batasan umur yang diaktifkan oleh orang tua sebelum mereka pergi bekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji strategi intervensi atau program pembinaan yang efektif untuk mengurangi perilaku agresif verbal pada

anak usia dini, sehingga tidak hanya berfokus pada faktor penyebab, tetapi juga pada upaya penanganannya.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY